

**ABSTRAK****HUBUNGAN MODAL SOSIAL DAN EKSTISTENSI KELOMPOK TANI  
Studi Kasus pada Kelompok Marsudi Tani di Desa Pulutan,  
Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul**

Agatha Jovita Indah Kumala  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2022

Kelompok tani merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Meskipun demikian, tidak seluruh kelompok tani di wilayah Gunungkidul mampu berjalan sesuai dengan eksistensinya sebagai wadah para petani untuk berkembang. Modal sosial, melalui ketiga komponennya (kepercayaan, norma, dan jaringan sosial), berpotensi menjadi faktor yang menopang eksistensi kelompok tani dengan memfasilitasi terciptanya interaksi individu maupun kelompok tani yang bersifat produktif demi tercapainya tujuan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modal sosial dan eksistensi Kelompok Marsudi Tani serta menganalisis hubungan antara modal sosial dengan eksistensi Kelompok Marsudi Tani yang berlokasi di Desa Pulutan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan sebuah studi kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan data primer dan sekunder yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah empat pengurus dan dua anggota Kelompok Marsudi Tani yang ditentukan secara purposif. Penelitian ini memanfaatkan teknik analisis kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil identifikasi penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Marsudi Tani tergolong sebagai salah satu kelompok tani kelas madya, khususnya ditinjau dari tingkat produktivitas, pengakuan prestasi oleh pemerintah dan masyarakat setempat, serta dinamika kelompok tani. Ketiga indikator eksistensi tersebut terhubung secara langsung dengan komponen-komponen modal sosial. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan perlunya pencatatan (sebagai acuan evaluasi kinerja kelompok tani), peningkatan keterampilan dalam pengelolaan teknologi informasi, dan kesempatan berkompetisi untuk meningkatkan eksistensi kelompok tani. Hasil penelitian berimplikasi pada perlunya upaya Kelompok Marsudi Tani untuk meningkatkan modal sosial agar mendorong eksistensi kelompok. Selain itu, untuk mempertahankan eksistensinya, Kelompok Marsudi Tani perlu melakukan pencatatan capaian aktivitasnya secara konsisten dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam pengelolaan teknologi informasi. Hasil penelitian ini juga mendorong perlunya program pemerintah yang bersifat kompetitif untuk mendorong kelompok tani agar lebih memiliki semangat untuk mempertahankan eksistensinya.

**Kata kunci:** modal sosial, kelompok tani, eksistensi, kinerja

**ABSTRACT****THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL CAPITAL AND THE EXISTENCE  
OF FARMER GROUP****A case study of Marsudi Tani Group in Pulutan Village, Wonosari District,  
Gunungkidul Regency**

Agatha Jovita Indah Kumala  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2022

Farmer groups are one of the important components in agricultural development in Indonesia. However, not all farmer groups in the Gunungkidul area are able to maintain their existence as a forum for farmers to develop. Social capital, through its three components (trust, norms, and social networks), has the potential to be a factor that supports the existence of farmer groups by facilitating the creation of productive interactions of individuals and farmer groups in order to achieve common goals. This study aims to identify social capital and the existence of the Marsudi Tani Group and analyze the relationship between social capital and the existence of the Marsudi Tani Group located in Pulutan Village, Wonosari District, Gunungkidul Regency. This research is a descriptive qualitative study by utilizing primary and secondary data obtained from interviews, observations and documentation. The subjects of this study are four administrators and two members of the Marsudi Tani Group which are determined purposefully. This study utilizes qualitative analysis techniques through several stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of the research indicates that the Marsudi Tani Group is classified as one of the middle class farmer groups, especially in terms of productivity level, recognition of achievement by the government and local communities, and dynamics of farmer group. The three indicators of existence are directly related to the components of social capital. The result of this study also indicates the need for records (as the reference for evaluating the performance of farmer groups), skills improvement in information technology management, and opportunities to compete to promote the existence of farmer groups. The results of the study implies the need for the Marsudi Tani Group's efforts to increase social capital in order to increase the existence of the group. In addition, to maintain its existence, the Marsudi Tani Group needs to record its achievement consistently and improve knowledge and skills in managing information technology. The result of this study also encourages the need for competitive government programs to promote the enthusiasm of the farmer group to maintain their existence.

**Keywords:** social capital, farmer groups, existence, performance